

A. Judul Penelitian

Analisa Terhadap Hasil Belajar Melalui Metoda Pemberian Kuis Ternilai Khusus

B. Abstrak

Mengingat kemampuan mahasiswa yang cukup heterogen dan memiliki keinginan yang berbeda-beda, nampaknya sulit untuk menentukan metoda pengajaran yang akan digunakan dalam suatu perkuliahan. Hal ini ditunjang oleh adanya motivasi belajar mahasiswa yang berbeda-beda pula dari tiap orang. Akan tetapi, disatu sisi mahasiswa memiliki suatu kesamaan dalam hal terbiasa melakukan kerjasama sebagai rasa solidaritas terhadap sesamanya di dalam berorganisasi maupun bermasyarakat. Kemampuan heterogen dan rasa solidaritas tinggi yang dimiliki mahasiswa akan dimanfaatkan dalam kegiatan perkuliahan dengan metoda pembelajaran melalui penilaian kuis yang dikaitkan dengan kemampuan kelompoknya. Melalui metoda ini, diharapkan mahasiswa yang memiliki kemampuan yang lebih baik dari teman-temannya dalam kelompok yang sama dapat menularkan ilmunya kepada anggota kelompoknya, sehingga hasil belajar semua anggota kelompoknya diharapkan meningkat

C. Latar Belakang Masalah

Mata kuliah Persamaan Diferensial (PD) dan Nilai Awal Syarat Batas (NASB) merupakan mata kuliah yang wajib di Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA UPI, dan ini sudah berjalan lebih dari 10 tahun. Mata kuliah PD dan NASB keduanya berkaitan dan dapat dikatakan bahwa PD merupakan prasyarat untuk NASB. Kedua mata kuliah inipun memiliki prasyarat Kalkulus dan Aljabar Linier.

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan belajar mengajar kedua mata kuliah ini menunjukkan bahwa jarang sekali materi perkuliahan yang direncanakan tercapai dengan baik terutama untuk NASB. Berdasarkan hasil

pengamatan sementara, mata kuliah ini dianggap sukar diikuti oleh mahasiswa yang kemampuannya dianggap kurang apalagi oleh mahasiswa yang tidak memiliki motivasi tinggi untuk belajar. Data hasil akhir belajar kedua mata kuliah ini dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa rata-rata yang memperoleh nilai A sekitar 6-8 orang pertahun dari 80 peserta kuliah, dan secara keseluruhan mahasiswa yang lulus langsung dengan nilai minimum C rata-rata tiap tahun berkisar 40-50%.

Melihat kenyataan ini perlu adanya introspeksi diri dari dosen maupun mahasiswa itu sendiri. Dari sisi pengajar, barangkali perlu adanya perubahan metoda mengajar, sedangkan dari sisi mahasiswa salah satunya perlu dibangkitan motivasinya untuk belajar. Winkel (1984,h.27), mengatakan bahwa," Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi ini akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu, sehingga tercapai tujuan". Pendapat ini didukung oleh Nasution (1986,h.79), bahwa hasil belajar banyak ditentukan oleh motivasi, karena motivasi dapat menentukan intensitas anak belajar.

Ada dua bentuk motivasi belajar yang terjadi pada siswa, yaitu motivasi intrinsik(dari dalam diri) dan ekstrinsik(dari luar). Tenrunya tidaklah mudah untuk menumbuhkan motivasi pada diri anak, dan yang perlu diingat, tidak semua motivasi yang diberikan sama baiknya bahkan ada motivasi yang merusak. Witherington (1986,h.78) mengatakan bahwa,"Motivasi Ekstrinsik tidak selalu baik akibatnya".

Berdasarkan uraian di atas, dirasakan perlu dicari bentuk motivasi untuk menumbuhkan mahasiswa belajar yang dikaitkan dengan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri. Dengan memperhatikan bahwa mahasiswa memiliki rasa solidaritas tinggi dan terbiasa melakukan kerjasama untuk membantu sesamanya baik dalam berorganisasi di kampus maupun dalam bermasyarakat, maka untuk mengatasi permasalahan di atas, akan dicoba salah satu bentuk motivasi yang

dikaitkan dengan sifat solidaritas dan kerjasama yang dimiliki mahasiswa untuk membantu orang lain. Untuk selanjutnya metoda ini disebut Metoda Pemberian Kuis Ternilai Khusus.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka secara umum kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran hasil belajar akhir yang dicapai seluruh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dengan menggunakan metoda tersebut. Dalam hal ini difokuskan terhadap hasil belajar akhir dilihat dari nilai hasil UTS dan UAS seluruh mahasiswa terutama yang dianggap memiliki kemampuan menengah kebawah.

E. Desain Program

Aturan Main Perkuliahan

- Pada awal perkuliahan, mahasiswa diberi penjelasan mengenai metoda yang akan diberikan dalam perkuliahan.
- Mahasiswa dibagi kedalam beberapa kelompok belajar yang dianggap memiliki kemampuan kelompok yang tidak begitu heterogen dibanding kemampuan kelompok lainnya. Pengelompokan ini didasarkan pada prestasi/hasil belajar mahasiswa saat itu (IPK), dengan aturan bahwa masing-masing kelompok terdiri dari mahasiswa yang kemampuannya baik, sedang, dan kurang (relatif terhadap mahasiswa lainnya di kelas tersebut). Agar tidak begitu melenceng dari data yang ada, maka pengelompokan inipun akan dikonsultasikan kepada dosen wali mahasiswa angkatan tersebut atau ke dosen lain yang pernah mengajar di kelas tersebut. Pengelompokan semacam ini dilakukan dengan harapan agar mahasiswa yang memiliki kemampuan baik dapat menularkan ilmunya kepada kawan-kawannya dalam satu kelompok belajar, dan selain itu masing-masing kelompok bisa belajar bersama

karena dianggap masing-masing kelompok memiliki leader atau paling tidak diskusi kelompoknya bisa berjalan dengan baik.

- Jumlah pertemuan dalam perkuliahan ini dilakukan 2x2 jam tatap muka tiap minggu.
- Kuis akan dilakukan tiap setelah dua minggu kuliah, dan kunci jawaban diberikan kepada mahasiswa paling lambat pada pertemuan berikutnya setelah kuis diadakan.
- UTS dan UAS dilaksanakan seperti biasanya.
- Tidak ada ujian ulangan di akhir semester.
- Tugas kelompok akan diberikan 2x dalam satu semester.

Aturan Penilaian

- Nilai kuis perorangan adalah nilai kuis masing-masing anggota kelompok yang diperoleh dari hasil kuis dengan aturan penilaian bahwa untuk masing-masing anggota yang memiliki nilai di atas nilai rata-rata kelompoknya, maka nilai kuis yang akan diperolehnya adalah nilai rata-rata kelompoknya, sedangkan untuk anggota kelompok yang memiliki nilai kuis di bawah nilai rata-rata kelompoknya akan memperoleh nilai sama dengan nilai terkecil yang ada pada kelompok tersebut. Sebagai gambaran, misalkan A,B,C, dan D empat mahasiswa dalam satu kelompok belajar dan pada saat kuis memperoleh nilai masing-masing 40, 10, 50 dan 64, dengan nilai rata-rata kelompoknya adalah 41. Maka nilai yang akan diperoleh C dan D adalah 41 dan yang diperoleh A dan B adalah 10.
- Nilai tugas perorangan adalah nilai tugas kelompok yang diberikan.
- Nilai UTS dan UAS perorangan adalah nilai UTS dan UAS yang diperolehnya pada saat test.
- Bobot penilaian, $30\%(\text{kuis} + \text{tugas}) + 30\%\text{UTS}$ dan $40\%\text{UAS}$. Bobot penilaian seperti ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa yang memiliki kemampuan jauh lebih baik dari kemampuan kawan-kawannya masih tetap berpeluang memperoleh nilai yang memadai.

Jadwal Kegiatan

No	BULAN	JENIS KEGIATAN
1	April-Juli 2001	- Penyusunan bahan ajar untuk tiap pertemuan
		- Penyusunan rencana soal evaluasi
2	Agustus 2001	- Evaluasi persiapan perkuliahan
3	Sept 01-Jan 02	- Pelaksanaan kegiatan perkuliahan
4	Feb 2002	- Penyusunan Laporan
5	Maret 2002	- Seminar
		- Laporan akhir
		- Rencana publikasi

Rencana Perkuliahan

No	Pertemuan	Kegiatan	No	Pertemuan	Kegiatan
1	1	Penjelasan Awal	8	17-20	Kuliah
2	2-5	Kuliah	9	21	Kuis 3
3	6	Kuis 1	10	22-25	Kuliah
4	7-10	Kuliah	11	26	Kuis 4
5	11	Kuis 2	12	27-30	Kuliah + Tugas
6	12-15	Kuliah + Tugas	13	31	Kuis 5
7	16	UTS	14	32	Eval & Responsi

F. Tim Pelaksana

Tim pelaksana dalam kegiatan ini terdiri dari tiga orang, yaitu ketua, satu orang anggota, dan satu orang administrator, dengan pembagian tugas sebagai berikut :

Tugas Ketua

- Mengkoordinir penyusunan bahan ajar yang akan digunakan
- Merencanakan pembuatan kelompok mahasiswa
- Membuat aturan yang jelas tentang perkuliahan
- Menyusun rencana soal-soal kuis, tugas, UTS, dan UAS
- Bertanggungjawab dalam melaksanakan perkuliahan
- Mengoreksi jawaban UTS dan UAS
- Menyediakan jam konsultasi untuk mahasiswa
- Menyusun laporan

Tugas Anggota

- Turut serta memikirkan penyusunan bahan ajar dan rencana pembuatan soal
- Sebagai partner dalam memecahkan permasalahan yang bakal dihadapi
- Menggantikan memberikan kuliah jika ketua berhalangan hadir
- Mengoreksi jawaban kuis dan tugas
- Menyediakan jam konsultasi untuk mahasiswa
- Menyusun laporan

Tugas Administrator

- Melaksanakan pengadministrasian semua kegiatan termasuk menyediakan perlengkapan kuliah, perlengkapan test.

G. Biaya Yang Diusulkan

1. Honorarium

Ketua 12xRp. 150.000,00	Rp. 1.800.000,00
Anggota 12xRp. 100.000,00	Rp. 1.200.000,00
Administrator 12 x Rp. 50.000,00	Rp. 600.000,00

2. Bahan dan Peralatan		
Kertas stensil 10 x Rp. 15.000,00	Rp.	180.000,00
Kertas HVS folio 80 gram 5 x Rp. 28.000,00	Rp.	140.000,00
Plastik OHP 100 lb	Rp.	80.000,00
Pena OHP non permanen	Rp.	30.000,00
Tinta Laser 2 x Rp. 600.000,00	Rp.	1.200.000,00
Biaya potokopi	Rp.	300.000,00
Bahan Ajar 60 x Rp. 30.000,00	Rp.	1.800.000,00
3. Perjalanan		
Transport lokal	Rp.	600.000,00
4. Laporan Penelitian		
Pembuatan Laporan	Rp.	300.000,00
Publikasi	Rp.	200.000,00
5. Seminar	Rp.	200.000,00
6. Biaya tak terduga (10% dari total)	Rp.	863.000,00
<hr/>		
Jumlah Total 1+2+3+4+5+6	Rp.	9.493.000,00
(Sembilan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu)		

H. Referensi

1. Nasution, S.(1986).Didaktik Asas-asa Mengajar.Bandung : Jemmars.
2. Winkel, W.S.(1984). Psikologi Kependidikan dan Evaluasi Belajar.
Jakarta :PT. Gramedia
3. Witherington, H. C. (1986). Teknik-Teknik Belajar Mengajar.(alih bahasa oleh BAPEMSI). Bandung: Jemmars.

**USULAN PENELITIAN
ANALISA TERHADAP HASIL BELAJAR
MELALUI METODA PEMBERIAN KUIS TERNILAI KHUSUS**

OLEH
DRS. ENDANG CAHYA M.A, M.Si.

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2001

**USULAN PENELITIAN
ANALISA TERHADAP HASIL BELAJAR
MELALUI METODA KUIS TERNILAI KHUSUS**

OLEH
DRS. ENDANG CAHYA M.A,M.Si.

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2001

Halaman Pengesahan
Usul Penelitian Hibah Pembelajaran

-
- | | | |
|----|-----------------------------|--|
| 1. | a. Judul Penelitian | : Analisa Terhadap Hasil Belajar Melalui Metoda Pemberian Kuis Ternilai Khusus |
| | b. Bidang Ilmu | : Pendidikan |
| | c. Kategori Penelitian | : Pengembangan Model Pembelajaran |
| 2. | Ketua Peneliti | |
| | a. Nama Lengkap dan gelar | : Drs. Endang Cahya M.A.,M.Si. |
| | b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| | c. Golongan Pangkat dan NIP | : 3c/Penata Tk.I/131 873 716 |
| | d. Jabatan Fungsional | : Lektor Muda |
| | e. Jabatan Struktural | : - |
| | f. Fakultas/Jurusan | : PMIPA/Matematika |
| | g. Pusat Penelitian | : UPI Bandung |
| 3. | Susunan Tim Peneliti | |
| | Anggota | : 2 Orang |
| 4. | Lama Penelitian | |
| | | : 1 tahun |
| 5. | Biaya Penelitian | |
| | | : Rp. 9.493.000,00 (Sembilan juta empat ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah) |
-

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Drs. Didi Suryadi, M.Ed.
NIP. 131 410 907

Bandung, Februari 2001
Ketua Penelitian

Drs. Endang Cahya MA,M.Si
NIP. 131 873 716